

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Finansial Usaha Unit Mesin Pemanen Padi *Combine Harvester* (Kubota DC 70) Di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Aditya Setymeliana, NIM B31181116, Tahun 2021, 48 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, MP (Pembimbing Utama).

Pemanenan padi adalah salah satu kegiatan untuk memperoleh gabah hasil penanaman selama kurun waktu tertentu hingga mencapai tingkat kematangan yang sudah ditetapkan. Proses pemanenan diharapkan tidak menimbulkan banyak kehilangan hasil (*losses*) panen, sehingga kerugian bagi petani dapat diminimalkan. Kegiatan panen padi terdiri dari beberapa proses meliputi pemotongan batang padi, pengumpulan, perontokan, dan pembersihan. Demikian pula keberadaan tenaga kerja untuk panen padi. Pada saat ini ketersediaan tenaga kerja dalam pengelolaan di bidang pertanian makin langka dan terbatas. Untuk mengatasi kondisi tersebut maka sangat penting untuk memanfaatkan peralatan dan mesin di bidang pertanian produktivitas tanaman pangan yang dihasilkan, kelangkaan tenaga kerja, dan penggunaan teknologi dengan tepat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja yaitu dengan cara meningkatkan kapasitas dan efisiensi kerja dengan menggunakan mesin panen padi *combine harvester*. Keuntungan menggunakan mesin panen *combine harvester* antara lain lebih efisien dan biaya panen per hektar dapat lebih rendah dibandingkan dengan cara pemanenan secara tradisional.

Mesin pemanen padi *combine harvester* merek *Kubota DC70*, adalah mesin pertanian yang berfungsi untuk memanen padi melalui tahapan mengait, mengarahkan, memotong, membawa hasil potongan, merontok dan membersihkan gabah yang dilakukan secara terpadu dalam satu kali proses. baru sebatas tahap penggunaan/pemanfaatan tetapi belum mengetahui tingkat kelayakan usaha penyewaan *combine harvester* untuk mengatasi adanya kelangkaan tenaga kerja dan juga mengatasi *losses* yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan Analisis kelayakan finansial dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah aspek teknik yang berkenaan dengan unsur-unsur ekonomi. Metode pengumpulan data 1). Tahap wawancara, 2). Tahap Observasi, dan 3). Tahap Pencatatan dengan mengolah data primer dan sekunder. Dari hasil data dan hasil pengolahan

data diperoleh biaya investasi awal sebesar Rp 495.000.000. Hasil dari analisis kelayakan pada unit usaha penyewaan mesin pemanen padi *combine harvester* ini menunjukkan nilai NPV sebesar 1.083.907.798 dengan menggunakan suku bunga (10%); IRR sebesar 53,48%; B/C ratio sebesar 1,925 dan *Payback Periode* sebesar 1,9 tahun. Berdasarkan parameter tersebut maka pada unit usaha penyewaan dinyatakan layak untuk dijalankan di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.